

ABSTRAK

Dismenorea adalah nyeri perut yang berasal dari kram perut rahim dan terjadi selama menstruasi karena pengelupasan lapisan endometrium. Dilaporkan 30%-60% remaja putri menderita dismenore, ditemukan 7 % - 15% tidak pergi ke sekolah. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan kepada 10 orang siswi SMA Negeri 2 Majalaya didapatkan hasil bahwa 7 dari 10 siswi mengalami dismenore, 7 orang diantaranya belum mengetahui mengenai dismenore baik itu pengertian, penyebab, gejala atau penanganannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengetahuan remaja putri tentang dismenore di SMA Negeri 2 Majalaya. Jenis pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Populasi yang digunakan adalah siswi kelas X dan kelas XI sebanyak 518 orang. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 84 orang dengan pengambilan sampel menggunakan teknik stratified random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak. Analisa data menggunakan analisis univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang dismenore pada 84 orang remaja putri di SMAN 2 Majalaya sebagian besar responden berada dalam kategori cukup yaitu 50 orang (60 %). Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah gambaran tingkat pengetahuan dismenore remaja putri tentang dismenore di SMAN 2 Majalaya dalam kategori cukup. Disarankan agar pihak sekolah saling bekerja sama baik itu dengan instansi kesehatan untuk memberikan penkes reproduksi khususnya dismenore dan cara penanganan dismenore.

Kata Kunci : Dismenore, Pengetahuan, Remaja putri

Daftar Pustaka : 2 buku tahun 2009 dan 2019, 25 jurnal tahun 2012 – 2021

ABSTRACT

Dysmenorrhea is abdominal pain that originates from uterine cramping and occurs during menstruation due to the sloughing of the endometrial lining. It is reported that 30%-60% of adolescent girls suffer from dysmenorrhea, it is found that 7% - 15% do not go to school. Based on a preliminary study that has been conducted on 10 students of SMA Negeri 2 Majalaya, it was found that 7 out of 10 students experienced dysmenorrhea, 7 of whom did not know about dysmenorrhea, whether it is understanding, causes, symptoms or treatment. This study aims to identify the knowledge of young women about dysmenorrhea at SMA Negeri 2 Majalaya. This type of research uses descriptive research. The population used is class X and class XI as many as 518 people. The number of samples used is 84 people with sampling using stratified random sampling technique, namely random sampling. Data analysis used univariate analysis. The results showed that the level of knowledge about dysmenorrhea in 84 young women at SMAN 2 Majalaya most of the respondents were in the sufficient category, namely 50 people (60%). The conclusion from the results of this study is a description of the level of knowledge of young women about dysmenorrhea at SMAN 2 Majalaya in the sufficient category. It is recommended that the school cooperate with each other both with health agencies to provide reproductive health education, especially dysmenorrhea and how to handle dysmenorrhea.

Keywords : Dysmenorrhea, Knowledge, Young women

Bibliography : 2 books in 2009 and 2019, 25 journals in 2012 - 2021